

bentuk kalimat pertanyaan” (hlm.99). Berdasarkan kerangka konseptual yang dikemukakan penulis, hipotesis penelitian ini yang penulis ajukan “Minat masyarakat Banjar pada masa pandemi *Covid-19* terhadap olahraga bersepeda sangat tinggi”

## BAB 3

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif deskriptif. Menurut Hardani (2020) penelitian deskriptif “penelitian yang di arahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. “(hlm.54).

Proses suatu penelitian hendaknya dapat ditentukan suatu metode penelitian yang akan digunakan, hal ini berdasarkan pada suatu pemahaman bahwa metode penelitian dapat dijadikan suatu cara atas langkah untuk memperoleh data, menganalisis data, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan hasil dari sasaran serta tujuan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan minat masyarakat kota banjar terhadap olahraga bersepeda pada masa pandemi *Covid-19*. Untuk itu metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei menurut Sugiyono (2019) “penelitian survei adalah penelitian yang di lakukan pada populasi besar mauoun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data sampel yang di ambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologi maupun psikologi” (hlm. 56).

#### 3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah “segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan (*treatment*) dan semua tindakan yang bisa dipakai untuk mempengaruhi hasil eksperimen”. (hlm. 95). Adapun macam-macam variabel dalam penelitian yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi dan variable terikat adalah variable yang dipengaruhi. Variabel dalam penelitian adalah “Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini variable tunggal.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya”. (hlm. 126). Populasi penelitian ini masyarakat kota banjar, Berikut data jumlah penduduk per kecamatan Kota Banjar.

Tabel 3.1 Data Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kota Banjar

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Kecamatan Banjar	29.498	29.834	59.332
2.	Kecamatan Langensari	29.973	29.246	59.219
3.	Kecamatan Pataruman	31.223	31.317	62.540
4.	Kecamatan Purwahaarja	12.355	12.180	24.535
<b>Jumlah</b>		<b>103.049</b>	<b>102.578</b>	<b>205.624</b>

Sumber: Hendrawan, Sudana, Susanto (2020) dalam BPS Kota Banjar

#### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2019), adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut” (hlm. 127),

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Alasan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* karena di dasarkan pada pertimbangan tertentu, sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019), bahwa teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”(hlm.133).

Adapun pertimbangan penulis dalam pengambilan sampel penelitian sebagai berikut :

- a. Sampel merupakan masyarakat Kota Banjar
- b. Sampai saat penelitian dilakukan, sudah bermukim selama 6 bulan atau lebih

- c. Bersedia menjadi sampel dalam proses penelitian
- d. Berusia 15 tahun – 65 tahun
- e. Masyarakat yang rutin melakukan aktivitas bersepeda, minimal 1 kali dalam seminggu.

Berdasarkan pertimbangan yang sudah dibuat maka sampel yang termasuk ke dalam pertimbangan tersebut berjumlah 100 orang diambil dari masing-masing Kecamatan Kota Banjar secara random. Menurut Gay, Mills dan Airasian dalam Alwi Idrus (2012) “untuk penelitian metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%, sedangkan untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden”(hlm.141). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus populasi di ketahui jumlahnya, menurut Sugiono (2019) “bila jumlah populasi di ketahui, maka penghitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane”. (hlm. 137).

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5%

Jumlah populasi atau total masyarakat kota banjar dari badan pusat statistik tahun 2020 adalah sebanyak 205.624, sedangkan yang termasuk dalam kriteria penelitian yaitu sebanyak 26.568. dalam penelitian ini peneliti menggunakan *sampling error* sebesar 10%, setelah melakukan penghitungan dengan menggunakan rumus Yamane sehingga didapat total sampel yaitu sebanyak 100 responden.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik kuesioner atau angket. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya ”. (hlm.199).

Angket yang digunakan yaitu *skala likert*. Dengan alasan, karena *skala likert* dapat mengukur pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) mengatakan “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (hlm.146). Jadi angket ini akan menyediakan empat kategori jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pemberian skor pada pernyataan dan pengkategorian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Skor Butir Pernyataan dan Pengkategorian

No	Pilihan Jawaban	Skor Butir
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) “instrumen penelitian adalah salah satu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm.156). Instrument dalam penelitian ini adalah angket yang akan digunakan untuk mengungkap minat masyarakat Kota Banjar terhadap olahraga bersepeda pada masa pandemi *Covid-19* yang meliputi faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam diantaranya rasa senang, perhatian, dan aktifitas. Sedangkan faktor dari luar yaitu adanya peran teman, fasilitas yang digunakan, dan lingkungan.

Pada penyusunan instrument terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Abietama Gilang 2016) ada tiga langkah pokok yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

- a. Mendefinisikan Konstrak  
Konstrak adalah batasan variable yang diukur. Konstrak pada penelitian ini adalah minat masyarakat Kota Banjar terhadap olahraga bersepeda pada masa pandemi *Covid-19*.
- b. Menyidik Faktor  
Menyidik faktor merupakan untuk mengungkap unsur-unsur yang terdapat dalam satu variabel. Ada dua faktor yang akan di ukur adalah faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik).
- c. Menyusun Butir-butir Pernyataan atau Pertanyaan  
Langkah terakhir yaitu menyusun butir-butir pernyataan atau pertanyaan berdasarkan faktor-faktor penyusun konstrak. Selanjutnya faktor-faktor di atas dijabarkan menjadi butir –butir pernyataan .untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang di gunakan dalam penelitian ini, maka disajikan dalam kisi-kisi angket”. (hlm.40-41)

Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrument yang dikenal dengan “kisi-kisi”. Kisi-kisi yang dipakai untuk instrument dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Utomo (dalam Candani Fuby & Indrayuda, 2019) yaitu faktor yang berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal), yang di kemukakan oleh Utomo (dalam Candani Fuby & Indrayuda, 2019)). Adapun kisi-kisi uji coba instrument pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda (Faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Menurut Utomo (dalam Candani Fuby & Indrayuda, 2019))	Faktor dari dalam	Rasa Senang	1,2,3,4,5, 6,7,8,9, dan 10	10
		Rasa Perhatian	11,12,13,14,15,16, dan 17	7
		Aktivitas	18,19,20,21,22,23,24,25, dan 26	9
	Faktor dari luar	Peran Teman	27,28,29,30,31,32,33, dan 34	8
		Fasilitas	35,36,37,38,39, dan 40	6
		Lingkungan	41,42,43,44,45,46, dan 47	7
Jumlah				47

Instrumen diujikan pada sampel di dalam populasi yaitu masyarakat Kota Banjar diluar dari sampel yang akan di uji, untuk uji instrument peneliti melakukan pembagian angket secara offline kepada pengendara sepeda diluar dari sampel yang ada di Kota Banjar dengan sebanyak 30 responden. Setelah di uji validitasnya di dapatkan hasil yaitu sebanyak 25 butir pernyataan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid ada sebanyak 22 butir pernyataan.

Tabel 3.4 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Konstrak	Faktor	Indikator	Jumlah butir	Butir valid	Butir invalid	Butir gugur
Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda ( Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Utomo (dalam Candani Fuby & Indrayuda, 2019)	Faktor dari dalam	Rasa Senang	10	6	4	2,4,6, dan 10
		Rasa Perhatian	7	6	1	12
		Aktivitas	9	5	4	18,21,24, dan 26
	Faktor dari luar	Peran Teman	8	2	6	28,29,30,32, 33, dan 34
		Fasilitas	6	3	3	36,37, dan 39
		Lingkungan	7	3	4	42,42,45, dan 46
Jumlah			47	25	22	22

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda ( Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut	Faktor dari dalam	Rasa Senang	1,2,3,4,5 dan 6	6
		Rasa Perhatian	7,8,9,10,11, dan 12	6
		Aktivitas	13,14,15,16, dan 17	5
	Faktor dari luar	Peran Teman	18 dan 19	2
		Fasilitas	20, 21 dan 22	3
		Lingkungan	23,24 dan 25	3

Utomo (dalam Candani Fuby & Indrayuda, 2019)				
Jumlah				25

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket dengan dua cara, yaitu dengan membagikannya kepada para pengendara sepeda yang ada di Kota Banjar secara langsung (*offline*) dengan mengisi angket berupa *hardcopy* dan didapat sebanyak 34 responden, serta peneliti juga menyebarkan angket secara *online* untuk menjangkau lebih jauh dan lebih banyak responden, dan didapat sebanyak 81 responden. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *FormsApp* di *smartphone*, aplikasi ini mempermudah peneliti dalam memantau responden yang telah mengisi, aplikasi ini juga memiliki tampilan yang mudah di pahami dan menarik yang dapat membuat responden tidak merasa bosan karena dapat mengatur *background* dengan gambar sesuai yang kita inginkan, aplikasi *FormsApp* juga bisa menyimpan kumpulan tanggapan dengan beberapa format seperti *PDF*, *XLSX*, *CSV*/document, aplikasi ini juga menyediakan hasil tanggapan responden berupa hasil persentase dengan diagram batang dan *PAI*. Dari beberapa kelebihan tersebut maka peneliti memilih aplikasi *FormsApp* sebagai alat penyebar angket secara daring (*online*).

### 3.5.1 Uji Coba Instrumen

Uji instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut benar-benar instrumen yang baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid. Jadi instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan dan kefasihan suatu instrumen. Validitas tes ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Dengan menggunakan rumus korelasi dengan *product moment*, adapun rumus nya sebagai berikut :



$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : korelasi produk moment

$N$  : banyak data

$\sum X$  : jumlah X (skor Butir)

$\sum X^2$  : jumlah X kuadrat

$\sum Y$  : jumlah Y (skor faktor)

$\sum Y^2$  : jumlah Y kuadrat

$\sum XY$  : jumlah perkalian X dengan Y

Suharsimi Arikunto dalam (Abietama Gilang 2016. Hlm 43).

Setelah menghitung korelasi antara tiap butir soal dengan skor total, suatu instrument di nyatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Kemudian jika ada pernyataan yang dinyatakan tidak valid maka pernyataan tersebut di revisi, di ganti, atau bahkan dihilangkan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yaitu untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana menggunakan metode penelitian angket. Data penelitian angkat dianalisis menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P$  : Angka Presentasi (100%)

$F$  : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$N$  : Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Hasil penelitian di kategorikan menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian berdasarkan *Mean dan Standar Deviasi* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kategori Minat Masyarakat

No	Rumus Interval	Kategori
1.	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Rendah
2.	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Rendah
3.	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4.	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Tinggi
5.	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi

Keterangan :

X : Skor

M : Mean Hitung

SD : Standar Deviasi Hitung

Sudijono dalam (Abietama Gilang 2016. Hlm 46).

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah–langkah dalam penyusunan proposal penelitian ini, sebagai berikut :

#### a. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap persiapan dalam penelitian ini diantaranya

- 1) Observasi Lapangan
- 2) Merumuskan masalah dan tujuan
- 3) Pembuatan proposal
- 4) Merancang instrument penelitian
- 5) Uji coba instrument
- 6) Mengolah data hasil uji coba
- 7) Revisi instrument

#### b. Tahap Pelaksanaan penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian diantaranya adalah :

- 1) Pengumpulan data

- 2) Pengolahan dan analisis data
- c. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian
- Tahapan laporan hasil penelitian diantaranya adalah :
- 1) Penyusunan laporan berupa skripsi
  - 2) Mengadakan laporan, berupa siding skripsi

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 oktober 2021 hingga 2 november 2021 di Kota Banjar, dengan membagikan angket secara langsung dan daring kepada masyarakat Kota Banjar dengan ketentuan kriteria yang sudah di tentukan. Untuk penyebaran angket secara langsung di bagikan kepada masyarakat yang sedang bersepeda di beberapa wilayah di Kota Banjar seperti di Gelora Banjar Patroman, tempat wisata kuliner bulak sawah (jalan raya Banjar-Sidaharja), wilayah pasar Langensari (Muktisari), taman Kota. Sedangkan untuk daring di bagikan ke group goes yang ada di Kota Banjar.

Tabel 3.7 *Time Schedule* Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan					
		Desember	Januari	Februari	April	Oktober	November
1	Pengajuan Judul						
2	Obeservasi						
3	Ujian Proposal						
4	Pengajuan SK Penelitian						
5	Pelaksanaan Penelitian						
6	Pengelolaan Data						